

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama kegiatan operasional perusahaan adalah menghasilkan laba. Bahkan, secara lebih rinci tujuan utama dari seluruh keputusan serta kegiatan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Tanpa dihasilkannya laba, maka suatu perusahaan akan mengalami kerugian atau bahkan bangkrut, Bahwa suatu perusahaan menggantungkan hidupnya dari keuntungan setiap tahunnya. perusahaan dituntut mampu mencapai target yang telah direncanakan, karena kemampuan perusahaan memperoleh laba memiliki hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2010) Melihat isu yang beredar hangat berkaitan krisis ekologi dan social, sekarang banyak perusahaan yang hanya memperdulikan kepentingan perusahaan dan kurang memperdulikan sekitarnya yang tidak melihat asas *Sustainable Development Goals* (Ulya, 2020).



Gambar 1. tingkat konsentrasi CO₂ di atmosfer (2011-2022)

Sumber : Data Badan Penerbangan dan Antariksa Amerika Serikat (NASA)

Berdasarkan grafik hasil penelitian yang dilakukan oleh (National Aeronautics and Space Administration (NASA), 2022) pada 10 tahun interval diperoleh hasil bahwa tingkat konsentrasi CO₂ di atmosfer selalu meningkat pada setiap tahunnya hingga 2021 dan terdapat informasi menarik pada tahun 2022 yaitu tingkat konsentrasi meningkat namun tidak signifikan sebesar 0,13ppm yang merupakan suatu pencapaian berbuah hasil dari praktik konsep Sustainable Development yang ditingkatkan.

Sustainable development adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri. (Linnenluecke & Griffiths, 2010) Dalam hal ini, pembangunan berkelanjutan menitikberatkan pada upaya memelihara atau mempertahankan kegiatan membangun (development) secara berkelanjutan. Hal yang dapat menjamin terpeliharanya kegiatan membangun adalah tersedianya sumber daya secara berkelanjutan untuk melaksanakan pembangunan. (Azapagic, 2003) Penerapan *Sustainable Development* akan mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi masyarakat, dan meningkatkan efisiensi pengeluaran biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan.

Untuk mengatasi hal tersebut *Sustainable Development* mengimplementasikannya melalui penerapan Akuntansi Hijau (*Green Accounting*). Fokus dari *Green Accounting* tidak hanya terbatas pada akuntansi keuangan, tetapi juga pada akuntansi sosial dan akuntansi lingkungan. Perindustrian saat ini berkembang pesat seiring dengan bertambahnya populasi manusia dan perkembangan teknologi. Diharapkan perusahaan bukan hanya berorientasi serta mementingkan pada keuntungan (*Profit*) semata melainkan harus memperhatikan permasalahan manusia (*People*) dan lingkungan hidup (*Planet*).

Perusahaan dituntut untuk dapat memanfaatkan dan mengelola limbah akibat aktivitas produksinya dengan baik. Menurut (Fakoya & Shah, 2014) bahwa dalam ketepatan dalam penggunaan sumber daya alam tentunya bukan hanya menjadi focusan bagi segelintir kelompok saja namun manajemen perusahaan pun mulai memikirkan bagaimana perusahaan mampu melakukan peningkatan produksi namun mampu meminimalisir adanya limbah. Oleh karena itu, hadir *Material Flow Cost Accounting* sebagai salah satu instrumen manajemen untuk meningkatkan penggunaan bahan secara efektif yang kemudian bisa mengurangi emisi limbah termasuk karbon. Pemerintah Indonesia mengeluarkan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup).

Program ini dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong pentaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. PROPER menerapkan sistem peringkat warna yang terdiri dari emas, hijau, biru, merah dan hitam. Begitu pula terdapat *Global Reporting Initiative* (GRI) yang merupakan kerangka pelaporan berkelanjutan dan berkomitmen telah diterapkan oleh mayoritas perusahaan di Indonesia. PROPER dan GRI diharapkan mampu mendorong perusahaan untuk mentaati peraturan terkait lingkungan.

PT Astra Internasional Tbk (ASII) merupakan salah satu Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI. PT Astra Internasional melalui PT Astra Honda Motor menarik perhatian masyarakat dengan mendukung konsep *Sustainable Development* yang mengadopsi EV dan mengurangi emisi karbon yang dilakukannya pada akhir tahun 2022 dan tidak lupa menerapkan *Green Accounting* dalam pelaksanaannya. Salah satu perusahaan multinasional itu memperkenalkan *Electric Vehicle* dan *Electric bicycle* yang *compact* dan terjangkau bagi masyarakat. (CNBC Indonesia, 2021).



Gambar 2. Penjualan Mobil Listrik di Indonesia

Sumber : Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia

Selain itu trend ini pun tersebar luas yang mengakibatkan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Sub Sektor Otomotif lainnya ikut termotivasi dalam membantu penerapan konsep *Sustainable Development* yang mengadopsi EV dan mengurangi emisi karbon di Indonesia. Dan akibat dari penerapan konsep *Sustainable Development*, PT Astra Internasional Tbk (ASII) mendapatkan keuntungan (Laba bersih) lebih dari 50% pada akhir 2021. (PT ASTRA International Tbk, 2021)

Menurut (Kemenkomarves, 2020), ada dua hal penting yang menjadi alasan didorongnya penggunaan dan pembangunan pabrik kendaraan listrik di Indonesia yaitu tingginya subsidi untuk bahan bakar berbasis fosil dan adanya dampak negatif ke lingkungan dari bahan bakar minyak (BBM). pengembangan mobil listrik merupakan amanat dari Peraturan Presiden (Perpres) No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi Jalan. Menurutny, ini merupakan bentuk dari perhatian pemerintah terhadap pentingnya transportasi berkelanjutan di masa mendatang. Dengan program ini (kendaraan listrik), diharapkan bisa menjawab isu ekonomi karena tingginya subsidi untuk bahan bakar minyak (BBM) dan juga dampak negatif ke lingkungan. Concern pemerintah yaitu bagaimana agar bisa mengembangkan transportasi yang

berkelanjutan. Kendaraan listrik berbasis baterai ini salah satu jawaban kedua isu tersebut. Berdasarkan fakta sebelumnya membuat penelitian ini penting dilakukan uji pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Loen, 2018) bahwa implementasi *Green Accounting* memiliki hubungan yang positif terhadap *Sustainable Development*. Penerapan *Green Accounting* bagi suatu perusahaan tentunya membawa perusahaan kearah yang lebih baik. Selain itu, dengan penerapan *Green Accounting* perusahaan juga secara tidak langsung telah melaksanakan tanggung jawabnya kepada *stakeholder*. Dan Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Marota, 2017) bahwa perusahaan yang telah menggunakan *Material Flow Cost Accounting* memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan *Sustainable Development*. Berdasarkan saran dari penelitian sebelumnya membuat penelitian ini penting dilakukan uji kembali.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Fakhroni et al., 2020) yaitu “Pengaruh *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* Terhadap *Sustainable Development*”. dan menunjukkan Implementasi *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* pada perusahaan kelapa sawit memiliki hubungan yang positif dan signifikan dalam meningkatkan *Sustainable Development*. Perbedaan objek penelitian yaitu Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini terdapat pada periode pada penelitian yaitu tahun 2020-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris implementasi *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting*, dalam meningkatkan *Sustainable Development* perusahaan yang bergerak pada bidang Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini berjudul **“PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DAN MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia
2. Variabel independen yang diteliti adalah *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting*.
3. Variabel dependen yang diteliti adalah *Sustainable Development*

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diperoleh rumusan masalah sebagai berikut

1. Apakah implementasi *Green Accounting* berpengaruh dalam meningkatkan *Sustainable Development*?
2. Apakah *Material Flow Cost Accounting* berpengaruh dalam meningkatkan *Sustainable Development*?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan apakah implementasi *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan *Sustainable Development*.
2. Untuk membuktikan apakah *Material Flow Cost Accounting* berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan *Sustainable Development*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor dan Pemegang saham diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mendapatkan gambaran dampak implementasi *Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting* secara menyeluruh dan sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan investasi saham.

2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat membantu untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang di gunakan dan sebagai acuan kuat bagi penulis dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variable-variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis dan pembahasan penelitian. Hasil dan implementasi dapat berupa gambar alat/program dan aplikasinya. Untuk penelitian lapangan hasil dapat berupa data (kualitatif maupun kuantitatif). Analisis dan pembahasan berupa hasil pengolahan data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran dari hasil pembahasan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN